

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Bangun datar geometris bukan sesuatu hal yang asing bagi manusia, sejak kecil geometris telah dikenalkan melalui benda-benda yang ada di sekitar seperti meja, bola, atap rumah dan sebagainya. Geometris menurut KBBI adalah cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang dan ruang. Pada dasarnya bangun geometris merupakan bangun datar dua dimensi yang memiliki keliling dan luas. Ada beberapa jenis bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran. jika dipahami sisi-sisi dan sudut geometris memiliki keistimewaan tersendiri sehingga, jika dipahami bentuk geometris dapat dengan mudah diolah dengan kreativitas, menjadi sesuatu yang baru (Rosie,2016), Seperti pembuatan pola busana sehari-hari. Busana sehari-hari atau yang dikenal dengan tipe busana *town wear* adalah pakaian kasual yang dipakai sehari-hari dengan tampilan rapi dan sopan.

Bentuk geometris yang sederhana dapat menjadi dasar pembuatan pola busana dengan mengeksplorasi berbagai jenis bangun geometris tersebut. Busana pada umumnya dibuat menggunakan pola dasar yang digambar di atas kertas dengan pengukuran yang akurat serta bentuk dan lekuk yang tepat. Dengan bentuknya yang geometris, pola busana ini dapat memudahkan untuk disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengurangi bagian kain yang tidak terpakai (Rissanen,2016). Dalam hal ini bentuk geometris ternyata dapat memaksimalkan pemakaian kain saat pembuatan pola pakaian sehingga dapat mengurangi limbah kain saat pra produksi, konsep tersebut dikenal dengan *zero waste fashion design*.

Berdasarkan pemaparan tersebut, pada penelitian ini mahasiswa akan merancang koleksi busana yang memiliki bentuk pola geometris dan bertujuan untuk mencari dan membuktikan bentuk geometris apa yang efektif untuk pembuatan pola busana dengan konsep *zero waste fashion design* sehingga tidak banyak menghasilkan limbah potongan kain saat proses pra-produksi. Proses penelitian ini dilakukan

dengan mengeksplorasi pakaian dengan bentuk geometris dengan pola dasar persegi, lingkaran, dan segitiga. Sehingga dapat diketahui bentuk geometris seperti apa yang efektif untuk pembuatan busana sehari-hari dengan konsep *zero waste* .

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Adanya potensi pembuatan busana *town wear* dengan menerapkan bentuk geometris dengan konsep *zero waste*.
2. Terdapat potensi untuk menghasilkan busana untuk aktivitas sehari-hari dengan pola dasar geometris.

I.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan bentuk geometris pada pola busana *town wear* dengan konsep *zero waste*?
2. Bagaimana menghasilkan busana *town wear* yang tepat dengan memanfaatkan bentuk dasar pola geometris ?

I.4 Batasan masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini meliputi:

1. Objek Penelitian

Busana *ready-to-wear* untuk sehari-hari, penelitian ini menggunakan busana dengan pola dasar geometris dengan ukuran M.

2. Material

Material utama yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kain jenis katun.

3. Teknik

Penelitian ini dibatasi dengan penggunaan metode *geometric cutting zero waste fashion desain*.

4. Produk

Hasil penelitian berupa busana *town wear* untuk sehari-hari bagi wanita dengan metode *zero waste fashion desain*.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah busana town wear dapat diterapkan pola dasar geometris dengan metode zero waste dengan maksimal sehingga detail busana dari pola sebelumnya terealisasi jika diterapkan metode zero waste.
2. Memberikan salah satu solusi perancangan busana dengan pola dasar geometris dengan konsep *zero waste*.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yang di tujukan untuk akademisi adalah:

1. Memberikan salah satu alternatif untuk pelaku fesyen tanah air dengan bentuk dan susunan pola yang tepat untuk meminimalisir limbah hasil pra-produksi.
2. Menjadi salah satu pilihan membuat busana yang ramah lingkungan untuk meminimalisir limbah.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi
Data didapat langsung dari pola busana konvensional dengan pola busana yang telah di terapkan metode *zero waste fashion design*.
2. Studi Literatur
Pengumpulan data juga dilakukan melalui sumber bacaan ilmiah seperti jurnal, tugas akhir, tesis, disertasi dan referensi prihal *zero waste fashion design*.
3. Eksperimental
Melakukan eksplorasi membandingkan pola konvensional dengan pola busana yang telah menggunakan metode *zero waste fashion design, flat drawing* dan pola pada skala 1:2, serta menganalisa perubahan dan perbedaan dari pola busana sebelumnya.

I.8 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan dibagi atas empat bab, pada setiap bab terdiri dari sub – sub bab yang merupakan satu kesatuan isi penulisan, secara garis besar permasalahan yang dibahas dalam penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Latar belakang penulis melakukan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan terdapat berbagai landasan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dari penelitian ini.

Bab III Proses Perancangan

Dalam bab ini menjelaskan konsep dalam menciptakan karya serta menjelaskan mengenai tahapan – tahapan proses penelitian mengenai teknik, eksplorasi pengolahan pola dan material yang digunakan.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.